

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

|Satuan Pendidikan : SMP Alkhairaat Kota Ternate

Mata Pelajaran : IPS

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / 1

Materi Pokok : Manusia, Tempat dan Lingkungan

Sub Materi : Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang

Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (2 x 40 menit)

A. KOMPETENSI INTI

KOMPETENSI INTI 1 (SIKAP SPIRITUAL)	KOMPETENSI INTI 2 (SIKAP SOSIAL)
KI 1 : Menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianut dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan masyarakat	KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, santun, disiplin, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan masyarakat

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep ruang (lokasi, distribusi, potensi, iklim, bentuk muka bumi, geologis, flora, dan fauna) dan interaksi antarruang di Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan.	3.1.1 : Menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang 3.1.2 : Menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia dan yang terjadi di wilayahnya 3.1.3 : Menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi sosial 3.1. : Menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi social
4.1 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi social dalam ruang serta pengaruhnya terhadap kehidupan manusia Indonesia dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan	4.1.1 : Keterampilan mengelola kegiatan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian ruang dan interaksi antarruang. 4.1.2 : Keterampilan mengelola kegiatan diskusi dan mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia dan yang terjadi di wilayahnya 4.1.3 : Mempraktekan/mensimulasikan kegiatan interaksi antar ruang yang menunjukkan kondisi saling ketergantungan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video tentang karakteristik ruang di permukaan bumi, siswa dapat menjelaskan pengertian konsep ruang dengan tepat.
2. Melalui kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan pengertian ruang dan interaksi antarruang dengan baik.
3. Melalui kegiatan pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan contoh interaksi keruangan antar wilayah di Indonesia yang terjadi di wilayahnya dengan benar.
4. Melalui kegiatan pembelajaran *santifik* dan berdiskusi, peserta didik dapat menjelaskan kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang dengan baik.
5. Melalui kegiatan pembelajaran *santifik* dan berdiskusi, peserta didik dapat menyebutkan contoh kondisi saling bergantung yang diperlukan untuk terjadinya interaksi antarruang dengan tepat.

Penguatan Karakter

Setelah menyelesaikan pembelajaran ini, tumbuh sikap atau karakter dalam diri peserta didik berupa :

Sikap spiritual : Bersyukur

Sikap Sosial : Jujur, Santun, Disiplin, dan Bertanggung jawab

D. MATERI PEMBELAJARAN

Materi Pengajaran Reguler

- a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
- b. Kondisi Saling Bergantung Yang Diperlukan Untuk Terjadinya Interaksi Antarruang

Materi Pengajaran Remedial

- a. Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
- b. Kondisi Saling Bergantung Yang Diperlukan Untuk Terjadinya Interaksi Antarruang

Materi Pengajaran Pengayaan

- a. Pendalaman Pengertian Ruang dan Interaksi Antarruang
- b. Pendalaman Kondisi Saling Bergantung Yang Diperlukan Untuk Terjadinya Interaksi Antarruang

E. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media : Gambar yang menunjukkan bentuk-bentuk interaksi antarruang
Video tentang ruang dan Interaksi Antar Ruang

https://www.youtube.com/watch?v=ZSf2MrI_Gco

Diunduh hari Minggu tanggal 3 Oktober 2021 Pukul 11:58

Alat : Whiteboard, spidol, laktop, infokus, gambar-gambar lain yang mendukung

Sumber :

- Iwan Setiawan, dkk. 2017. Buku Siswa. Ilmu Pengetahuan Sosial/Edisi Revisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta

- Iwan Setiawan, dkk. 2017. Buku Guru Ilmu Pengetahuan Sosial/Edisi Revisi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Sumber lain yang relevan,
[https://www.academia.edu/35328383/Kajian dan Review Mengenai Interaksi Ruang dan Analisisnya Studi Kasus Kajian Hierarki Fungsi Pelayanan dan Interaksi Antar Pusat Satuan Wilayah Pengembangan di Kabupaten Bombana REVIEW ANLOK](https://www.academia.edu/35328383/Kajian_dan_Review_Mengenai_Interaksi_Ruang_dan_Analisisnya_Studi_Kasus_Kajian_Hierarki_Fungsi_Pelayanan_dan_Interaksi_Antar_Pusat_Satuan_Wilayah_Pengembangan_di_Kabupaten_Bombana_REVIEW_ANLOK)
 Diunduh hari Minggu tanggal 3 Oktober 2021 Pukul 13:02
- <https://pendidikan.co.id/pengertian-ruang-interaksi-antar-ruang-bentuk-dan-syaratnya/>
 Diunduh hari Minggu tanggal 3 Oktober 2021 Pukul 13:05

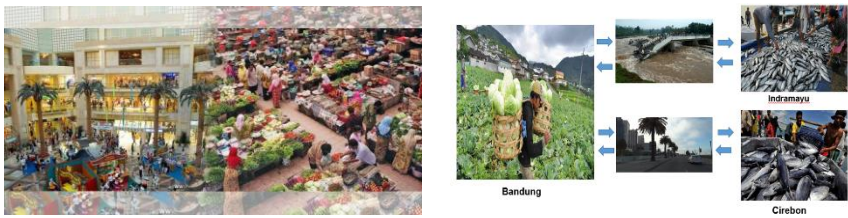
F. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *Problem Baset Learning*

Pendekatan : Sainifik dan TPACK

Metode : Observasi, Ekspositori, Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan.

G. KEGIATAN/LANGKAH – LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Peserta didik berdoa sebelum memulai pelajaran. 3. Guru mengingatkan kembali pelajaran sebelumnya dalam bentuk Tanya jawab sekaligus mengaitkannya dengan kegiatan pembelajaran saat ini yaitu tentang pengertian ruang dan ainteraksi antar ruang. 4. Guru menyampaikan sistim penilaian yang akan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan setelah selesai. 5. Guru membagi siswa dalam 5 kelompok. Setiap kelompok berisi 5 – 6 orang. 	10 Menit
Inti	<p>Tahap 1 Orientasi Peserta Didik Pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan gambar dan video yang menunjukkan masalah nyata yang terjadi di masyarakat sehubungan dengan ruang dan interaksi antarruang  <p>https://www.youtube.com/watch?v=KVA3tOIlwB0&t=61s</p> <p>Peserta didik mengamati tayangan gambar dan video dengan tenang dan teliti untuk kemudian diminta memprediksi materi apa yang akan dipejari.</p>	40 menit

2. Peserta didik diberi stimulus agar cermat dalam mengamati gambar dan video. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan ruang dan interaksi antar ruang.
3. Peserta didik diminta meidentifikasi informasi yang didapat dari hasil pengamatan terhadap gambar dan video. Setelah itu, mereka membuat pertanyaan berdasarkan video dan gambar tersebut.
 - a. Apa itu ruang ?
 - b. Mengapa perlu adanya interaksi antarruang?
 - c. Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang?
 - d. Apa saja contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayah Indonesia?
4. Memotifasi peserta didik untuk memecahkan masalah yang telah mereka pilih.

Tahap 2 : Mengorganisasikan Peserta Didik Untuk Belajar

1. Guru membantu peserta didik untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan .kegiatan belajar yang berhubungan dengan permasalahan yang mereka dapati.
2. Guru memastikan setiap anggota memiliki peran dalam menyelesaikan masalah :
 - a. Apa itu ruang ?
 - b. Mengapa perlu adanya interaksi antarruang?
 - c. Mengapa terjadi perbedaan karakteristik antar ruang?
 - d. Apa saja contoh interaksi keruangan yang terjadi di wilayah Indonesia.

Tahap 3 : Membimbing Penyelidikan Individu dan Kelompok

1. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/ sumber) untuk bahan diskusi kelompok.
2. Guru menyatukan peserta didik dalam pengumpulan data/bahan selama proses penyelidikan.

Tahap 4 : Menyajikan Hasil Karya.

1. Kelompok melakukan diskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah dan hasilnya dipresentasikan/disajikan dalam bentuk karya.
2. Guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan menyiapkan laporan yang sesuai, serta membimbing untuk berbagi tugas.
3. Peserta didik menyusun laporan hasil pemecahan masalah yang mereka dapati berdasarkan hasil diskusi, browsing internet, pengamatan video dan gambar serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus kajian kelompoknya untuk kemudian dipresentasikan di depan kelas.

	<p>Tahap 5 : Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap kelompok melakukan presentasi didepan kelas atas hasil pekerjaan mereka. Guru menyimak dan mendorong kelompok lain untuk memberikan masukan atau pertanyaan. 2. Guru memberikan penghargaan, masukan dan apresiasi terhadap kelompok yang telah mempresentasikan hasil karya mereka. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami dan guru memberikan penjelasan atas pertanyaan tersebut. 2. Guru bersama-sama dengan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang berlangsung : <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? b. Kesulitan/kendala apa yang dialami dalam kegiatan belajar hari ini ? 2. Guru bersama-sama dengan peserta didik merangkum/membuat kesimpulan sesuai dengan masukan atau hasil yang diperoleh dari kelompok lain saat berdiskusi. 3. Peserta didik diberikan tugas evaluasi 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 5. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral 6. Peserta didik bersama guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam. 	

H. PENILAIAN

1. Tehnik Penilaian

- a. Sikap : Observasi/Jurnal
- b. Pengetahuan : Penugasan dalam bentuk soal essay
- c. Keterampilan : Non Tes. Yaitu menggunakan lembar observasi pada kegiatan diskusi dan presentase simulasi.

2. Instrumen Penilaian

- a. Sikap : Jurnal penilaian sikap (Terlampir)
- b. Pengetahuan : Soal tugas (Terlampir)
- c. Keterampilan : Jurnal penilaian keterampilan (Terlampir)

I. REMEDIAN DAN PENGAYAAN

a. Pembelajaran Remedial

Diberikan kepada siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Diawali dengan menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa dan kemudian diberikan penugasan pada materi yang di remedial untuk melihat apakah siswa telah mengetahui materi tersebut dengan baik atau belum?

b. Pembelajaran Pengayaan

Diberikan kepada siswa yang memperoleh nilai yang sangat baik. Pengayaan bertujuan untuk menambah pemahaman siswa atas materi yang dipelajarinya. Pengayaan dapat berupa meringkas buku atau referensi lainnya yang berhubungan dengan pengertian ruang dan interaksi antarruang.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Rusmini Djumadil, S.Pd
NIP : 19630507 198703 2019

Ternate, 2 Oktober 2021
Guru Mata Pelajaran

Soedjito Wongsokarto, S.Pd
NIP : 19710924 201001 1 002